



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



Pertemuan Tahunan
Industri Jasa Keuangan

PERTEMUAN TAHUNAN INDUSTRI JASA KEUANGAN 2025

PENGUATAN SEKTOR JASA KEUANGAN YANG STABIL DAN INKLUSIF
UNTUK MENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

DINAMIKA GLOBAL 2024



TENSI GEOPOLITIK

DINAMIKA GLOBAL 2024

DIVERGENSI PEMULIHAN EKONOMI

DINAMIKA GLOBAL 2024

FRAGMENTASI PERDAGANGAN GLOBAL

DINAMIKA GLOBAL 2024

PELAKSANAAN PEMILU
DI BERBAGAI NEGARA BESAR

PEREKONOMIAN DOMESTIK 2024

PEREKONOMIAN DAN
SEKTOR JASA KEUANGAN INDONESIA
RESILIENT DAN TETAP TUMBUH BAIK



DINAMIKA GLOBAL 2024



TENSI GEOPOLITIK



**DIVERGENSI
PEMULIHAN EKONOMI**



**FRAGMENTASI
PERDAGANGAN GLOBAL**



**PELAKSANAAN PEMILU
DI BERBAGAI NEGARA BESAR**



**PEREKONOMIAN DAN
SEKTOR JASA KEUANGAN INDONESIA
RESILIENT DAN TETAP TUMBUH BAIK**

INTERMEDIASI SEKTOR JASA KEUANGAN TUMBUH UNTUK MENDUKUNG PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Penyaluran Kredit Perbankan



Kredit dan DPK Perbankan

Kredit perbankan
tumbuh double digit **10,39% YoY**

DPK Perbankan **4,48% YoY**

Intermediasi Non-Bank

Fintech P2P Lending
29,14% YoY

Perusahaan Pembiayaan
6,92% YoY

Premi Asuransi
*mencakup komersial & non-komersial
6,42% YoY

Pergadaian
26,90% YoY

Profil Risiko Terjaga



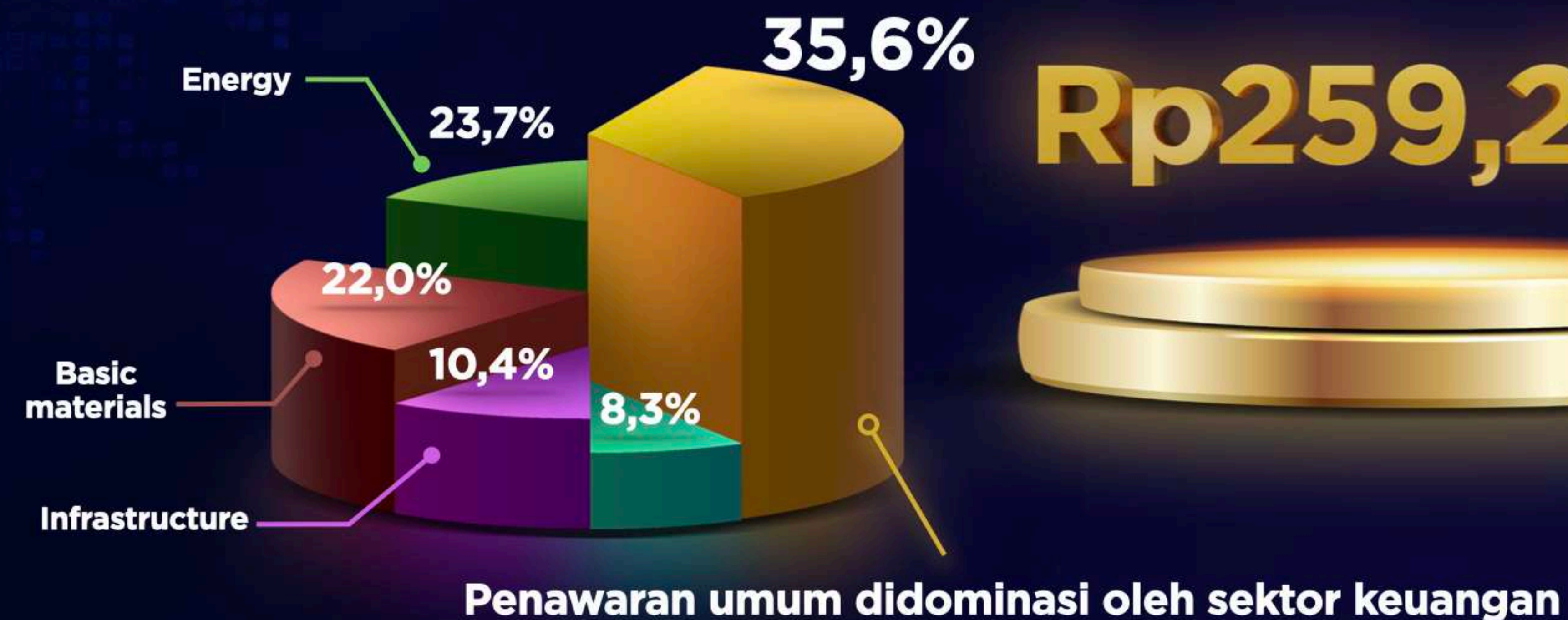
Risiko
Kredit

Risiko
Pasar

Risiko
Likuiditas

JUMLAH INVESTOR PASAR MODAL TUMBUH TINGGI

Penghimpunan Dana di Pasar Modal 2024



Rp259,24 T

Jumlah investor
tumbuh
6 kali lipat

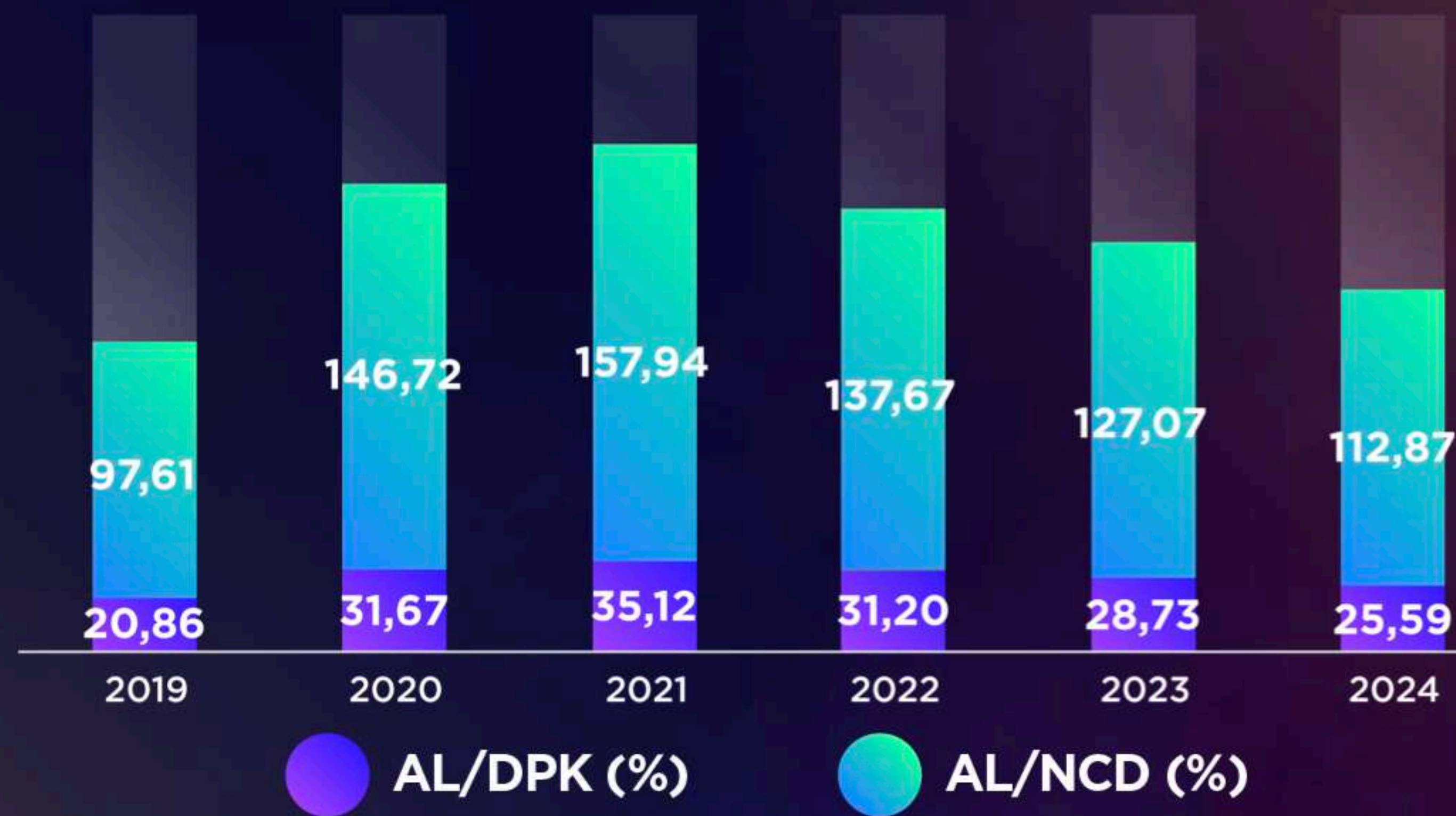


IHSG tertinggi di 2024 di level 7.905,39



LIKUIDITAS MEMADAI DI ATAS *THRESHOLD*

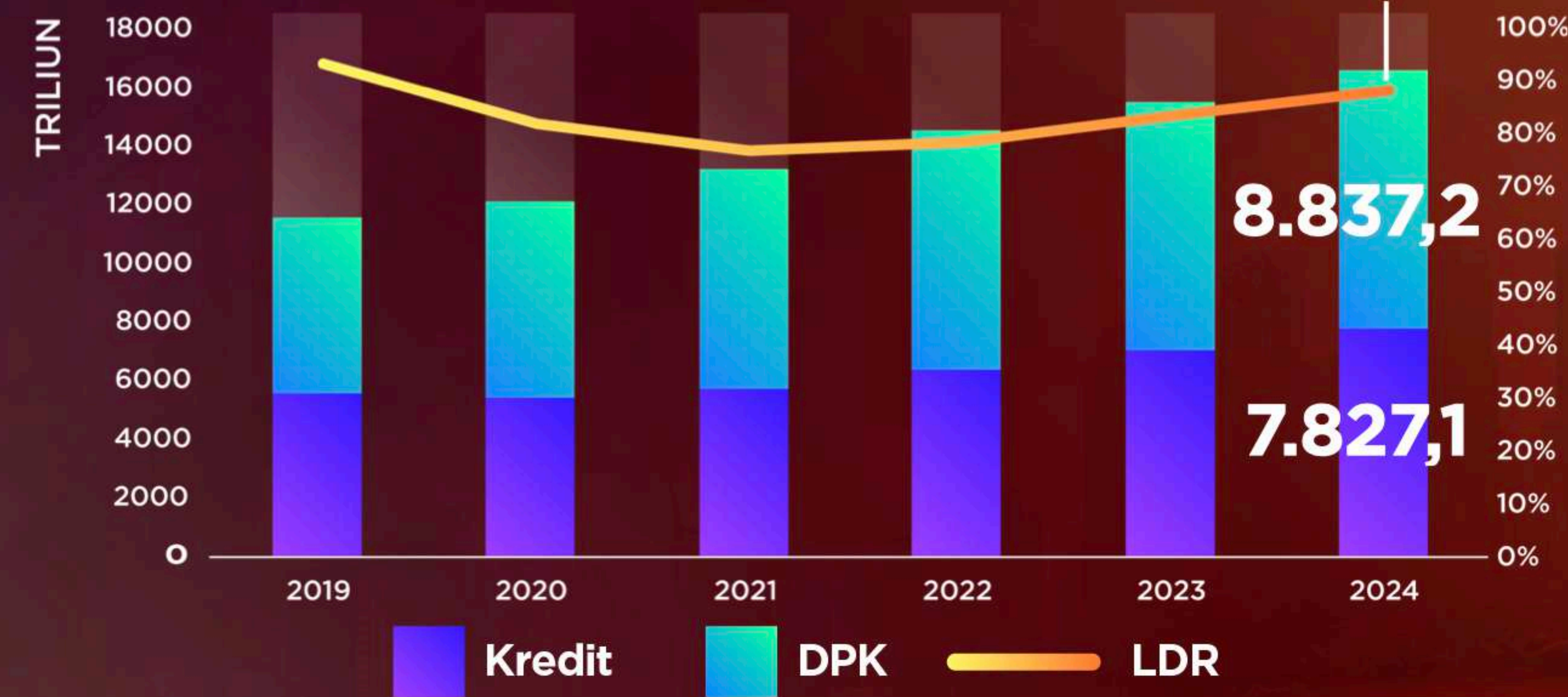
Rasio Alat Likuid/ DPK dan Alat Likuid/NCD



Threshold
AL/NCD: 50%

Threshold
AL/DPK: 10%

Loan to Deposit Ratio (LDR)



SOLVABILITAS SOLID

SEBAGAI MODALITAS SEKTOR JASA KEUANGAN YANG BERDAYA TAHAN

Perusahaan Pembiayaan

Gearing Ratio: 2,31 kali

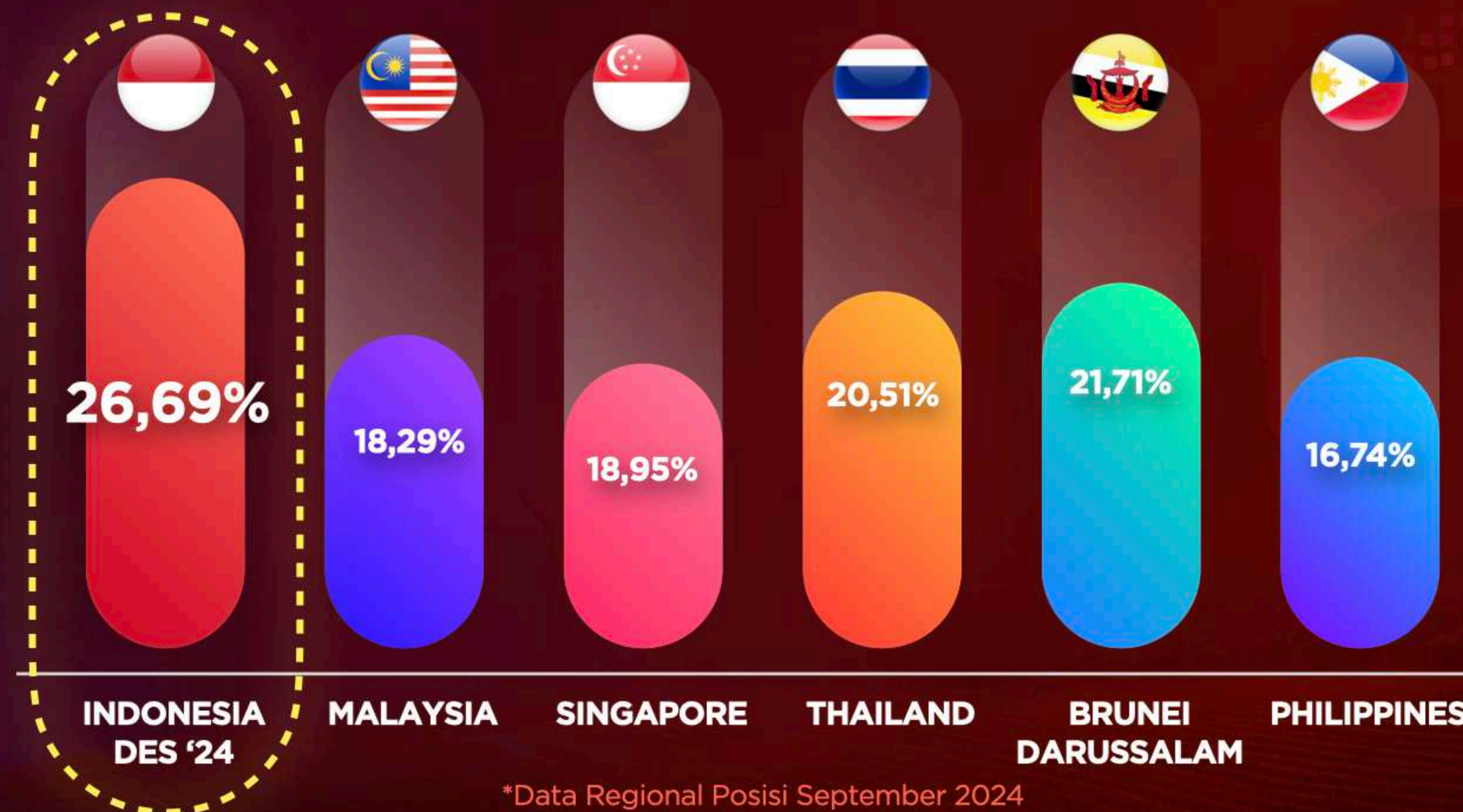
Perbankan

CAR: 26,69%

Asuransi

RBC Asuransi Umum: 325,93%
RBC Asuransi Jiwa: 420,67%

CAR Kawasan



SINERGI ANTAR OTORITAS SEKTOR KEUANGAN

KSSK

KOMITE
STABILITAS
SISTEM
KEUANGAN



PROSPEK PEREKONOMIAN GLOBAL 2025 OPTIMIS NAMUN TETAP WASPADA



IMF – World Economic Outlook
Januari 2025

2024: 3,2% | 2025: 3,3%



World Bank – Global Economic Prospect
Januari 2025

2024: 2,7% | 2025: 2,7%



OECD – Economic Outlook
Desember 2024

2024: 3,2% | 2025: 3,3%

TANTANGAN PEREKONOMIAN DI 2025



**Proyeksi pertumbuhan ekonomi global
di 2025 meningkat secara terbatas**

**Dinamika kebijakan perdagangan global
dan tensi geopolitik serta geoekonomi**

**Meningkatkan permintaan domestik
dan likuiditas perekonomian,
serta iklim investasi**

ARAH KEBIJAKAN PRIORITAS 2025



1
Optimalisasi kontribusi sektor jasa keuangan dalam mendukung pencapaian target program prioritas Pemerintah



2
Pengembangan sektor jasa keuangan untuk pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan



3
Penguatan kapasitas sektor jasa keuangan dan penguatan pengawasan



4
Peningkatan efektivitas penegakan integritas dan perlindungan konsumen SJK



1

**OPTIMALISASI KONTRIBUSI SEKTOR JASA
KEUANGAN DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN
TARGET PROGRAM PRIORITAS PEMERINTAH**

PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) DAN KETAHANAN PANGAN

**Supply Chain
Financing**

Monitoring
Hapus Tagih



**Project
Financing**



Kemudahan akses
pembiayaan dan penjaminan
bagi petani dan UMKM



**Asuransi
Usaha
Tani Padi**



**Asuransi
Usaha
Ternak Sapi**

Pengembangan produk
asuransi parametrik

PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN DAERAH



Kolaborasi Kantor OJK di daerah dengan Pemda untuk mengembangkan ekosistem pembiayaan komoditas unggulan daerah dan memperkuat ketahanan pangan serta rantai pasok bagi MBG



DUKUNGAN PROGRAM KESEHATAN DAN PENDIDIKAN UNTUK SDM YANG UNGGUL DAN SEHAT

Kolaborasi OJK dengan Kementerian Kesehatan untuk penguatan ekosistem asuransi kesehatan melalui koordinasi manfaat (*Coordination of Benefit*) BPJS Kesehatan dengan industri asuransi



Penguatan Kualitas SDM



Meningkatkan pemahaman keuangan

Integrasi materi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan



Mewajibkan industri jasa keuangan aktif mengedukasi masyarakat

DUKUNGAN KEBIJAKAN PROGRAM 3 JUTA RUMAH

Kualitas aset dapat dinilai
hanya berdasarkan 1 pilar
(ketepatan pembayaran)



KPR dapat dikenakan
bobot risiko yang
rendah & granular

% ATMR

Kanal pengaduan
khusus & task force
SLIK KPR bagi MBR



Mempermudah akses pembiayaan
KPR bagi MBR dan pengembang



Pemberian kredit
pengadaan/
pengolahan tanah



EBA

*Fine tuning skema produk
investasi terstruktur*

• EBA-SP • RDPT • DIRE



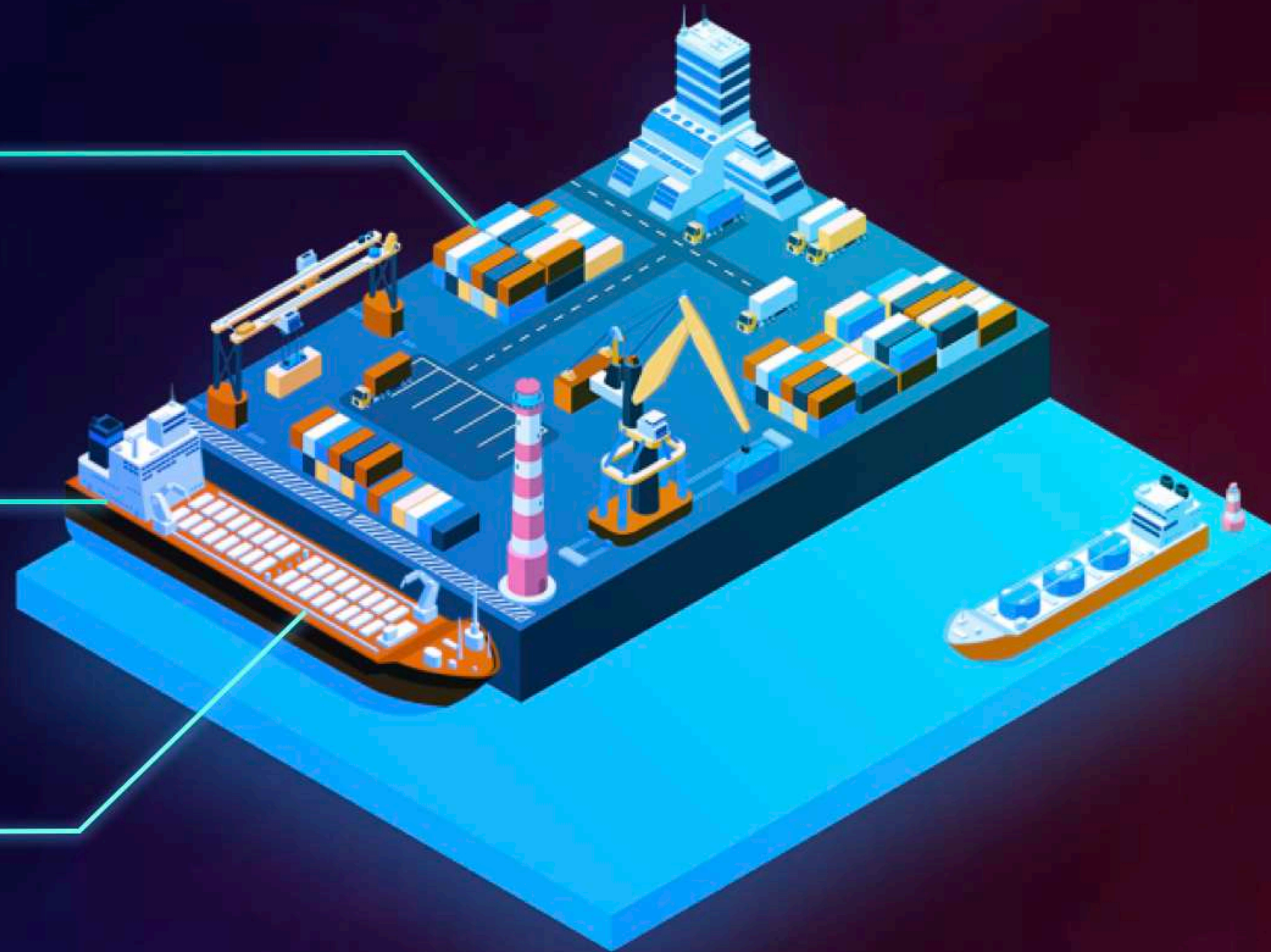
Proteksi risiko melalui
asuransi & penjaminan

• Asuransi jiwa kredit • Asuransi properti
• Surety Bond

Penempatan DHE di bank yang digunakan sebagai agunan kredit *back-to-back*, maka kredit tersebut akan dikecualikan dari BMPK

Penempatan dana nasabah eksportir ke *time deposit* OPT Valas BI tidak berdampak pada perlakuan prudensial
(• LCR • NSFR • KPMM • BMPK • Kualitas Aset)

Proses analisis kredit *back-to-back* yang lebih sederhana



Penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) ke sistem keuangan Indonesia untuk memperkuat ketahanan dan likuiditas perekonomian nasional

OJK memberikan ruang fleksibilitas untuk pembiayaan bagi sektor ekspor impor

**OJK berperan aktif dalam
pembiayaan industri hilirisasi SDA**

Penyaluran kredit ke industri pengolahan yang
tergolong hilirisasi sebesar Rp 1.224 triliun

**Penyediaan dana program hilirisasi dijamin oleh
lembaga penjaminan / asuransi BUMN dan BUMD,
dikategorikan sebagai program pemerintah yang
mendapatkan pengecualian BMPK**

*Batas Maksimum Pemberian Kredit



**Mendorong Lembaga Jasa Keuangan
untuk meningkatkan kapasitas dalam
melihat peluang pembiayaan program
prioritas lainnya**



2

PENGEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN UNTUK PERTUMBUHAN YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

Aset Kripto

Koperasi SJK
open-loop

Kegiatan Usaha Bulion

Perusahaan Induk
Konglomerasi Keuangan

Keuangan Derivatif

Perluasan mandat OJK sesuai UU P2SK untuk memperdalam pasar keuangan

Memberikan ruang bagi sektor keuangan untuk
tumbuh dan berkembang sejalan dengan *roadmap*
sektor keuangan secara keseluruhan

INISIATIF PENINGKATAN PEMBIAYAAN DAN PENDALAMAN PASAR KEUANGAN



Jumlah Deposan
1,3 juta | Saldo Rekening
Rp8,40 triliun

SIMUDA
Simpanan Mahasiswa & Pemuda
Simpanan Mahasiswa & Pemuda

Jumlah Desa
45 | Jumlah Peserta
27.758

**Ekosistem
Keuangan
Inklusif**

Kota
10 | Peserta
5.177

DIGATION
OJK Digital Finance
Innovation

EPIKS
EKOSISTEM PESANTREN INKLUSIF
KEUANGAN SYARIAH
Ekosistem Pesantren
Inklusif Keuangan Syariah

Jumlah
Pesantren
26 | Nominal
Inklusi
Rp10,98 miliar

Pembentukan
100% (552 TPAKD)
38 Provinsi 514 Kota/Kab

TPAKD
Tim Percepatan Akses
Keuangan Daerah

Jumlah Deposan
58,12 juta | Saldo Rekening
Rp35,30 triliun

KEJAR
SATU REKENING SATU PELAJAR
Satu Rekening Satu Pelajar

**Perluasan Akses Keuangan
melalui Inisiatif Literasi dan
Inklusi Keuangan**

**Program Kegiatan literasi keuangan
termasuk keuangan digital**

K/PMR
Kredit/Pembiayaan
Melawan Rentenir

Jumlah Debitur
1,67 juta | Jumlah Penyaluran
46,06 triliun

K/PSP
Kredit/Pembiayaan
Sektor Prioritas Pertanian

Jumlah Debitur
Individu
79.931 | Kelompok
797 | Total
Penyaluran
Rp3,71 triliun

Edukasi Langsung
7.405 Kegiatan | Edukasi Digital
1,03 juta peserta
6.206 Kegiatan | **123,42 juta peserta**

GENCARKAN
Gerakan Nasional Cerdas
Keuangan

**GERAK
SYARIAH**
Gebyar Ramadan
Keuangan Syariah

Kegiatan
1.345 | Masyarakat Teredukasi
3,06 juta | Masyarakat Terinklusi
1,18 juta

OJK BERKOMITMEN UNTUK MENDUKUNG TARGET NDC NASIONAL DAN NET ZERO EMISSION

OJK meluncurkan

Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI)

pada 2024

sebagai klasifikasi aktivitas
ekonomi yang mendukung
Pembangunan Berkelanjutan
Indonesia



Kerangka Utama TKBI

Sektor Energi

OJK BERKOMITMEN UNTUK MENDUKUNG TARGET NDC NASIONAL DAN NET ZERO EMISSION

Sebagai lanjutan dari TKBI versi 1 dan konsep "rumah tumbuh", OJK menerbitkan:

Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI) Versi 2



*Construction and Real
Estate (C&RE)*



*Transportation and
Storage (T&S)*



*Agriculture, Forestry and
Other Land Uses (AFOLU) –
kehutanan & perkebunan
kelapa sawit*

**Penerbitan Taksonomi untuk
Keuangan Berkelanjutan (TKBI) v.2**

**Perluasan *Climate Risk
Management & Scenario Analysis***

**Insentif penerbitan obligasi dan
sukuk berlandaskan keberlanjutan**

**Sinergi dengan Kementerian dan
Lembaga untuk melengkapi ekosistem
Bursa Karbon yang telah diperluas ke
akses perdagangan internasional**



**Mengawal visi agar menjadi
bursa karbon terbaik di kawasan**

**Indonesia sebagai
leading country di
Kawasan dalam
inisiatif penanganan
perubahan iklim**



3

**PENGUATAN KAPASITAS SEKTOR JASA
KEUANGAN DAN PENGUATAN
PENGAWASAN**

PENGUATAN KAPASITAS UNTUK SEKTOR JASA KEUANGAN YANG BERDAYA SAING DAN BERDAYA TAHAN

Stratifikasi kegiatan usaha

Manajer Investasi (MI) dan
Perusahaan Efek (PE)

Pemenuhan ketentuan ekuitas minimum

Penegakan ketentuan terhadap LJK
yang belum memenuhi

Penataan profesi di sektor jasa keuangan

• Proses pendaftaran • Sinergi dengan otoritas pembina dan
pengawas • Peningkatan kompetensi (standardisasi & sertifikasi)

Konsolidasi industri

Penguatan permodalan

Peningkatan tata kelola, manajemen risiko, dan transparansi

• BPR/S • industri PVML • industri asuransi • penjaminan
• Securities Crowd Funding (SCF) • penyelenggara ITSK & AKD-AK
• pengaturan rasio likuiditas dan *leverage ratio* Bank Syariah
• penerapan PSAK 117

Menciptakan ekosistem industri *fintech* *peer to peer lending* yang sehat

Penyempurnaan pengaturan batas maksimum manfaat
ekonomi, batas usia *lender* dan *borrower*, serta
penghasilan minimum *borrower*





*Big Data Analytics &
Artificial Intelligence*



SUPERVISORY TECHNOLOGY **UNTUK PROSES PENGAWASAN**

- *Early Warning System* • Penguatan Pusdafil
- *Integrated Reporting System* • Sistem informasi pengawasan *market conduct* & non bank



*Didukung oleh tools
pengolahan data*



4

**PENINGKATAN EFEKTIVITAS
PENEGAKAN INTEGRITAS DAN
PELINDUNGAN KONSUMEN SJK**

LANGKAH PENEGAKAN KETENTUAN UNTUK MENJAGA *TRUST* KEPADA SEKTOR JASA KEUANGAN



Pemblokiran lebih dari 8600
rekening terkait judi online
bekerja sama dengan Komdigi

Pegembangan Sistem
Informasi Program APU PPT

Pembentukan Indonesia
Anti-Scam Centre & Global
Anti Scam Alliance (GASA)
Indonesia Chapter



Penerapan Sertifikasi Manajemen
Anti Penyupaan (SMAP)

Survey Penilaian Integritas
(SPI)

EKOSISTEM PENEGAKAN INTEGRITAS SJK



Penguatan Satgas Pasti
memberantas aktivitas
keuangan ilegal dengan
Kementerian/Lembaga

SAF

Penerapan Strategi Anti
Fraud untuk seluruh sektor
Jasa keuangan



Interkoneksi Sistem Informasi
Rekam Jejak (SIPELAKU)
dengan database lainnya

**Forum koordinasi OJK, anggota
SATGAS PASTI, asosiasi perbankan,
jasa pembayaran, *e-commerce***

**Penanganan laporan
penipuan (scam) di sektor jasa keuangan
secara cepat dan berefek jera**



**Indonesia
Anti-Scam
Centre**

PUSAT PENANGANAN PENIPUAN TRANSAKSI KEUANGAN

Penundaan transaksi

Pemblokiran rekening

Identifikasi pelaku penipuan

Pengembalian dana korban yang tersisa

Penindakan hukum

**Pembentukan Indonesia Anti-Scam
Centre & Global Anti Scam Alliance
(GASA) Indonesia Chapter**



The screenshot displays the SIPELAKU system interface. On the left, there are three icons: a person (Personal Data), a padlock (Confidential Data), and a folder (Data Storage). In the center, there is a world map. On the right, there is a list of data fields: Name, Home Address, Business Address, Identity Card No, Passport No, SIM Card No, Motor Vehicle No, Car Registration, and Other. The interface is designed with a blue and white color scheme and a grid-like background.

SIPELAKU MENDISEMINASI REKAM JEJAK PELAKU *FRAUD* DI SEKTOR JASA KEUANGAN

SIPELAKU

Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan

Database fraudster terintegrasi

Mempersempit ruang gerak *fraud*

**Memberikan efek jera dan
meminimalisasi kerugian**

PENGUATAN PELINDUNGAN KONSUMEN DAN INVESTOR

**Pengaturan
mekanisme dan tata
cara pemasaran
produk keuangan**

**(Iklan dan ringkasan
produk/layanan)**



**Penataan praktik
pemasaran untuk
meminimalisasi
potensi kerugian
konsumen**

OUTLOOK SEKTOR JASA KEUANGAN

Kredit Perbankan tumbuh

9%-11%

Dana Pihak Ketiga tumbuh

6%-8%

Penghimpunan Dana di
Pasar Modal

Rp220T

Piutang pembiayaan Perusahaan
Pembiayaan tumbuh

8%-10%

Aset Asuransi tumbuh

6%-8%

Aset Dana Pensiun
tumbuh

9%-11%

Aset Penjaminan
tumbuh

6%-8%

ARAH KEBIJAKAN PRIORITAS 2025



1
Optimalisasi kontribusi sektor jasa keuangan dalam mendukung pencapaian target program prioritas Pemerintah



2
Pengembangan sektor jasa keuangan untuk pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan



3
Penguatan kapasitas sektor jasa keuangan dan penguatan pengawasan



4
Peningkatan efektivitas penegakan integritas dan perlindungan konsumen SJK



**Indonesia
Anti-Scam
Centre**

PUSAT PENANGANAN PENIPUAN TRANSAKSI KEUANGAN

SIPELAKU

Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan